

Pelatihan Dekorasi Buket pada Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Uulum

**Dona Primasari, Ratu Ayu Sri Wulandari MA, Laeli Budiarti,
Hijroh Rokhayati, Yusriyati Nur Farida**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman
Email Korespondensi: dona.primasari@unsoed.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mentransfer informasi dan pengetahuan kepada para pengelola pondok pesantren agar mereka memiliki keterampilan seni dekorasi buket guna memanfaatkan waktu luang. Peserta kegiatan adalah terdiri atas para pengajar dan pengelola Yayasan pondok pesantren bahrul uulum Purbalingga Jawa Tengah. Metode pelatihan dilaksanakan dengan cara memberikan pelatihan, pendampingan tehnik dekorasi buket. Hasil dari kegiatan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Pondok Pesantren Bahrul Uulum terkait dengan peningkatan skill dan kebermanfaan sebagai salah satu alternatif penambahan income. Rekomendasi kegiatann selanjutnya dapat ditambahkan pelatihan terkait pengelolaan perhitungan biaya dalam pembuatan buket serta tehnik pemasaran buket.

Abstract

This community service activity aims to transfer information and knowledge to Islamic boarding school managers so that they have skills in the art of bouquet decoration to utilize their free time. The activity participants comprised teachers and managers of the Bahrul Uulum Islamic Boarding School Foundation in Purbalingga, Central Java. The training method is implemented by providing training and assistance with bouquet decoration techniques. It is hoped that the results of the activities will contribute to the Bahrul Uulum Islamic Boarding School in terms of improving skills and usefulness as an alternative source of additional income. Recommendations for further activities include training on managing cost calculations in making bouquets and marketing techniques for bouquets.

Keywords: training, bouquet decoration techniques, skills

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan agama Islam yang tertua sekaligus merupakan ciri khas yang mewakili Islam tradisional Indonesia yang eksistensinya telah teruji oleh sejarah dan berlangsung hingga kini. Pada mulanya merupakan sistem pendidikan Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Indonesia. Munculnya masyarakat Islam di Indonesia berkaitan dengan proses Islamisasi, dimana proses Islamisasi terjadi melalui pendekatan dan penyesuaian dengan unsur-unsur kepercayaan yang sudah ada sebelumnya, sehingga terjadi percampuran atau akulturasi. Saluran Islamisasi terdiri dari berbagai cara antara lain melalui perdagangan, perkawinan, pondok pesantren dan kebudayaan atau kesenian.

Secara definisi, pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk belajar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran–ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral agama sebagai pedoman hidup sehari-hari dalam

masyarakat (Abawihda, 2002: 86). Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat.

Dalam banyak hal, sistem dan lembaga pesantren telah dimodernisasi dan disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman, sehingga secara otomatis akan mempengaruhi kurikulum yang mengacu pada tujuan institusional lembaga tersebut. Pesantren harus mampu mempertahankan ciri khas pesantren dalam eksistensinya di tengah-tengah masyarakat. Adapun tujuan pendidikan pondok pesantren yaitu untuk membentuk kepribadian Muslim yang menguasai ajaran-ajaran Islam dan mengamalkannya, sehingga bermanfaat bagi agama, masyarakat, dan negara (Qomar, 2007: 7).

Pondok pesantren Bahrul Uulum adalah suatu lembaga pendidikan Islam dengan menyeimbangkan antara kurikulum pendidikan agama Islam dan pengetahuan umum yang dalam proses kegiatan belajar mengajarnya menggunakan sistem Pondok Pesantren Modern, yang diikat dengan peraturan agama dan diawasi serta dibimbing oleh para ustadz dan ustadzah. Melalui pendidikan di pesantren diharapkan dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan. Oleh karena itu diperlukan pembenahan dan perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan skills dipesantren untuk mencapai peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu program peningkatan kualitas SDM adalah dengan melatih dan meningkatkan kemampuan. Sebagai bentuk peningkatan skill dan kemampuan tersebut, maka diadakan sebuah kegiatan pelatihan dekorasi bucket.

Maksud dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan pondok pesantren bahrul uulum merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh dosen sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dekorasi bucket, yang nantinya dapat memberikan tambahan keterampilan, ilmu yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pemasukan (income) sehingga kesejahteraan dapat dicapai.

Perumusan Masalah

Setelah melakukan survey awal dan diskusi dengan Ketua dan anggota Yayasan pondok pesantren bahrul uulum maka ditemukan permasalahan yang timbul sejalan dengan upaya peningkatan usaha produktif di lingkungan organisasi. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya produktivitas, tidak adanya kegiatan yang berorientasi pada kemandirian ekonomi, keterbatasan modal untuk memulai bisnis, dan kurangnya keterampilan baik soft skill maupun hard skill dalam bisnis sederhana. Salah satu peluang yang bisa dikembangkan adalah keterampilan dekorasi bucket. Adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut: Yayasan pondok pesantren bahrul uulum memerlukan mitra untuk membantu transfer pengetahuan tentang keterampilan dekorasi bucket.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat adalah agar para pengelola Yayasan pondok pesantren bahrul uulum dapat memiliki keterampilan seni dekorasi buket guna memanfaatkan waktu luang.

METODE

Berikut ditampilkan metode pelaksanaan kegiatan masyarakat pada Pondok Pesantren Bahrul Uulum:

Tabel 1. Metode Pengabdian Masyarakat

No.	Pemecahan Masalah	Metode yang Digunakan
1.	Sosialisasi dan mengatur jadwal pendampingan berkala mengenai pelatihan dekorasi buket	Metode yang digunakan adalah mendatangi langsung Yayasan pondok pesantren Bahrul Uulum, lewat pesan singkat, media sosial dll.
2.	Pemberian pelatihan, pendampingan tehnik dekorasi buket.	Pelatihan penggunaan alat dan bahan pembuatan praktek Kerajinan buket, dampingi oleh tim ahli yang langsung memantau dan memberikan pengarahan mengenai penggunaan alat yang tepat. Metode yang digunakan peserta pelatihan mempraktekkan membuat kerajinan dekorasi buket

HASIL DAN PEMBAHASAN

PROFIL MITRA (YAYASAN PONDOK PESANTREN BAHRUL UULUM)

Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Uulum beralamatkan di Cipawon Rt 2 Rw 3 Bukateja, Purbalingga, 53382.

VISI

“Terbentuknya generasi yang mumpuni ber IPTEK dan ber IMTAQ untuk menata masa depan yang didukung oleh SDM yang berkualitas, memiliki keunggulan, daya saing, cerdas, berkepribadian dan berakhlaq”.

MISI

1. Mengupayakan pengamalan ajaran Islam dalam segala bentuk kegiatan
2. Menempatkan diri sebagai penggerak dan fasilitator kegiatan keislami
3. Bahu-membahu menimba ilmu pengetahuan dan teknologi yang sejalan dengan ajaran Islam
4. Menjadi contoh di dalam menciptakan Ukhuwah Islamiyyah

TUJUAN

1. Menjadikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum sebagai pusat pembelajaran Islami, pelatihan dan pengembangan diri, kondusif, cerdas dan berkreasi
2. Menjadikan Pondok Pesantren sebagai contoh penerapan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjadikan santri yang berperilaku Islami dalam kehidupannya
4. Menjadikan santri yang mampu berkomunikasi dengan bahasa asing
5. Menjadikan santri kader umat yang memiliki jiwa kepemimpinan dan berkepribadian Islami
6. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Pondok Pesantren Bahrul Ulum

A. KEGIATAN PELATIHAN DEKORASI BUKET PADA YAYASAN PONDOK PESANTREN BAHRUL UULUM

Pelatihan dekorasi buket dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2023. Proses pelatihan berjalan kurang lebih 2,5 jam. Peserta pelatihan terdiri dari pengelola dan para ustadzah Pondok Pesantren Bahrul Uulum. Foto pelaksanaan awal pelatihan buket



Gambar 1. Pelaksanaan Awal Pelatihan

Buket bunga atau bunga tangan merupakan sekumpulan bunga-bunga cantik yang disusun menjadi sebuah rangkaian bunga. Biasanya bunga tangan ini hadir dalam acara pernikahan, yang mana menjadi aksesoris bagi pengantin wanita. Selain buket bunga, buket juga hadir dalam tampilan yang berbeda seperti buket *snack* dan uang. Buket bisa digunakan sebagai hadiah ucapan selamat bagi orang lain. Ketika ada momen perayaan atau selebrasi seperti hari ulang tahun ataupun wisuda. Untuk membuat hiasan buket *snack*, alat dan bahan yang dibutuhkan yaitu:

Bahan yang dibutuhkan (1) *Snack* dengan warna yang sama dengan kertas atau sesuai selera; (2) Kertas kado, kertas sponge atau lainnya yang seusai; (3) Lakban, *double tape*, lem tembak;

(4) Tusuk sate; (5) Gunting; (6) Pita sesuai selera; (7) Gunting, cutter; dan (8)Kardus (jika menggunakan kardus).

Setelah menyiapkan alat dan bahan, untuk membuat buket *snack* yang cantik dan menarik, dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini.

1. Langkah pertama yang harus kamu lakukan adalah menyiapkan alat dan bahan membuat buket *snack*.
2. Bersihkan *snack* dari kotoran dan debu menggunakan lap atau tisu basah hingga bersih.
3. Selanjutnya, potong kardus bekas sesuai ukuran buket yang diinginkan menggunakan gunting.
4. Tempelkan tusuk sate menggunakan solasi atau *double tape* sesuai dengan rangkaian buket yang kamu inginkan.
5. Tempelkan *snack* ke bagian tusuk sate atau kardus dengan *double tape* atau lem tembak agar lebih kuat.
6. Setelah selesai, pilih kain spunbond sebagai bahan untuk membungkus rangkaian *snack* yang sudah disusun menggunakan kardus.
7. Letakkan kain spunbond di belakang kardus sesuai desain buket yang kamu inginkan
8. Lalu, Ikat bagian bawah kain spunbond menggunakan selotip sebagai pegangan dari buket *snack* tersebut.
9. Pasangkan pita serut di bagian pegangan atau bawah buket agar terlihat lebih cantik. Kamu juga bisa menambahkan boneka atau pernik-pernik lainnya agar terlihat lebih cantik.
10. Buket *snack* siap untuk diberikan kepada teman atau orang terkasih.



Gambar 2 Merangkai Buket



Gambar 3 Buket Hasil Pengabdian

PENUTUP

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kerajinan buket, yang nantinya dapat memberikan tambahan keterampilan, ilmu yang dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pemasukan (*income*) sehingga kesejahteraan dapat dicapai .

Program berjalan tanpa kendala sesuai rencana, dengan diikuti kurang lebih 25 (dua puluh lima) peserta yang terdiri dari mentor, tim dosen serta Ustadzah Pondok Pesantren Bahrul Uulum. Hasil dari kegiatan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Pondok Pesantren Bahrul Uulum terkait dengan peningkatan *skill* dan kebermanfaat sebagai salah satu alternatif penambahan *income*.

REFERENSI

- Ambar, Y. Nuryamin and S. D. Saraswati. 2017. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Buket Bunga Kain Flanel Florist Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Riset Komputer vol. 5, no. 5, pp. 449– 453.*
- Amin Widjaja Tunggal. 2008. *Pengantar Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: Harvarindo
- Dilla, F. P. Assa, S. Rompas, and S. Dengo. 2019. Efektivitas Pelayanan Mahasiswa Pada Bagian Akademik Kantor Pusat Unsrat. *Jurnal Pendidikan No.2*
- Djapalata, A. S. 2022. Pelatihan Pembuatan Buket Snack dan Strategi Pemasaran Pada Ibu-Ibu PKK Desa Sutojayan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB), 1(1). 12–19.*
- Hayati, Keumala, Mas Intan Purba, and Wenny Anggeresia Ginting. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Suka Maju Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Kebutuhan Rumah Tangga. *DINAMISIA, Pengabdian Kepada Masyarakat 4(3): 434–439*
- Lidyana, N. &. 2022. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service) 4(4), 514-520.*
- R. Januarwati and E. Poernomo. 2014. Analisis Strategi Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Toko Bunga ‘Cindy’ Di Jl. Kayoon Utara No.12 Gentengkali – Surabaya. *J. Bisnis Indones., vol. 5, no. 2, pp. 155–164*
- Totok, I. P. Astuti, G. A. Buntoro, and D. Ariyadi. 2019. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Untuk Pembuatan Buket Bunga Dan Cara Pemasarannya. *War. LPM, vol. 22, no. 1, p. 6*
- Veithzal Rivai. 2010. *Manajemen SumberDaya Manusia Untuk Perusahaan.Cetakan ke-3.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Wahyuningsih, R. A. 2021. Pelatihan Pembuatan Bucket Bunga Dan Snack Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Jombang Jawa Timur. Indonesian. *Journal Of Community Service, 1(3), 523-531*